

Peran Pembiasaan Kegiatan di Madrasah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MI Miftahul Huda

Dea Gustiani¹,

Pendidikan Guru MI, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia,
deagustiani93@gmail.com

Elva Nurul Aini²,

Pendidikan Guru MI, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia,
elvanurulaini@gmail.com

Muhammad Sofyan³,

Pendidikan Guru MI, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia,
msofyan@uinsgd.ac.id

Abstrak: Sekolah merupakan salah satu tempat untuk membentuk sebuah karakter siswa menjadi lebih baik. Didalam kegiatan sekolah ini pasti ada pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh peserta didik. Pembiasaan ini merupakan sebuah proses untuk membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang dilakukan melalui proses pembelajaran secara berulang-ulang yang lama kelamaan akan menetap menjadi sebuah pembiasaan baik dilakukan secara bersama-sama ataupun secara mandiri. Dengan cara melakukan pembiasaan-pembiasaan yang ada disekolah dapat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa. Pendidikan karakter disekolah dasar ini untuk membentuk karakter siswa dan kepribadian peserta didik. Sehingga peserta didik menjadi seseorang yang memiliki akhlak, nilai moral, dan dapat berperilaku baik. Maka dari itu sekolah dalam lembaga pendidikan sangat diharapkan dapat meningkatkan kualitas karakter bangsa yang semakin memudar. Jadi sekolah bertanggung jawab bukan hanya dalam mencetak siswa yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga dalam karakter dan kepribadian para peserta didik menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci: Peran, Pembiasaan Kegiatan, Karakter

Abstract: School is one place to shape a student's character for the better. In this school activity there must be habits made by students. This habituation is a process to shape the attitudes and behavior of students which is carried out through a learning process repeatedly which will eventually settle into a habit, either done together or independently. By doing habits that exist in schools can affect the formation of student character. Character education in this elementary school is to shape the character of students and the personality of students. So that students become someone who has morals, moral values, and can behave well. Therefore, schools in educational institutions are expected to improve the quality of the nation's character which is fading. So schools are responsible not only in producing students who excel in science and technology, but also in the character and personality of the students for the better.

Key Words: Role, Habit of Activities, Character

A. PENDAHULUAN

Pembiasaan adalah segala sesuatu atau kegiatan yang dilakukan secara berulang dengan tujuan dapat memproses individu dalam bersikap, berfikir, dan berperilaku secara benar serta konsisten. Pembentukan karakter adalah sebuah proses yang dilakukan dalam pendidikan dengan cara menanamkan nilai-nilai dasar karakter yang baik agar terbentuknya kepribadian yang baik pula seperti nilai karakter ke sesama manusia, sesama hewan ataupun dengan Tuhan.

Menurut Anis Ibnatul M, Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu tersebut menjadi suatu kebiasaan. Sedangkan menurut John W. Santrock, Pendidikan karakter merupakan pendekatan langsung untuk pendidikan moral dengan memberi pelajaran kepada peserta didik tentang pengetahuan moral dasar untuk mencegah mereka melakukan perilaku tidak bermoral atau membahayakan bagi diri sendiri maupun orang lain.

Pembiasaan dan Pendidikan Karakter adalah pembahasan yang akan di teliti dalam artikel ini, khususnya terkait Pembiasaan dan Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bandung. Pembiasaan dan pendidikan Karakter di MI Miftahul huda sangatlah menarik, karena pada dasarnya di sekolah lain tidak ada pembiasaan kegiatan seperti di madrasah ini. Pembiasaan dan Pendidikan Karakter sangatlah penting ditanamkan kepada anak usia dini, karena mengacu pada pengertian pembiasaan sendiri bahwa pembiasaan perlu dilakukan secara berulang agar dapat tertanam dengan baik pada setiap individu nya. Maka dari itu, ketika sejak dini anak sudah di tanamkan pembiasaan dan pendidikan yang baik maka, ketika anak beranjak dewasa pembiasaan dan karakter nya akan sesuai dengan apa yang ditanam sejak dini.

Saat ini, Pembiasaan dan Pendidikan Karakter perlu kita tekankan lebih dalam kepada anak karena seiring berjalannya zaman maka akan banyak perubahan sosial yang dapat berdampak baik atau buruk. Jika kita tidak bisa menanamkan karakter yang teguh pendirian kepada anak maka bisa saja anak tersebut terbawa dampak buruk akan perubahan sosial di zaman ini. Jangan sampai perubahan zaman membawa anak

pada karakter yang berdampak buruk, tapi kita lah yang merubah zaman menjadi lebih baik karena pembiasaan dan pendidikan karakter yang kita yang baik.

Maka dengan ini penulis mengambil sebuah judul artikel “PERAN PEMBIASAAN KEGIATAN DI MADRASAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MI MIFTAHUL HUDA” diharapkan dengan adanya artikel ini bisa menjadi ilmu baru bagi pembaca.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data atau metode observasi. Dimana, peneliti meneliti secara langsung apa saja yang terjadi dilapangan. Peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data ini di MI Miftahul Huda.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan salah satu tempat untuk membentuk karakter setiap individu. Pendidikan karakter ini merupakan cara untuk menciptakan sekolah yang memiliki generasi-generasi muda yang bertanggung jawab, memiliki etika, disiplin, peduli terhadap sesama, dan lainnya. Salah satu kegiatan untuk membentuk karakter peserta didik dengan adanya kegiatan rutin atau pembiasaan yang telah dirancang oleh sekolah.

Pendidikan Karakter ini sangat penting untuk ditanamkan sejak dini karena pendidikan karakter ni bertujuan untuk mengembangkan nilai, sikap, dan perilaku yang menjadikan individu berakhlak mulia serta berbudi pekerti. Pada usia anak-anak tentunya akan lebih mudah untuk menerapkan sesuatu yang baru, karena pada dasarnya fikiran anak-anak masih belum tercampur dengan fikiran yang lain. Masa anak-anak disebut masa golden age ini terbukti ketika anak mampu mengembangkan potensi dirinya sendiri. Dan yang paling utama, pendidikan karakter ini dimulai dari keluarga anak. Dimana, keluarga menjadi salah satu peran utama yang memengaruhi pendidikan karakter anak. Dari sini, sudah sepatutnya pendidikan karakter dimulai dari

dalam keluarga, yang merupakan lingkungan pertama bagi pertumbuhan karakter anak. Setelah keluarga, di dunia pendidikan karakter ini sudah harus menjadi ajaran wajib sejak sekolah dasar.

Penanaman karakter peserta didik dengan adanya suatu kegiatan pembiasaan disekolah atau madrasah harus dilakukan secara berulang-ulang agar menjadi suatu kebiasaan bagi peserta didik dan dapat membentuk karakter peserta didik sesuai dengan apa yang diinginkan. Dengan adanya kegiatan pembiasaan disekolah atau madrasah merupakan suatu metode pengajaran yang cukup efektif bagi pembentukan karakter peserta didik. Dalam pendidikan karakter melalui pembiasaan dapat dilakukan dalam kegiatan sehari-hari secara terprogram ataupun tidak terprogram (Mulyasa, 2012:167).

Pada penelitian ini kami meneliti pembiasaan kegiatan yang ada di MI Miftahul Huda Bandung. Dengan tujuan, apakah peran pembiasaan di sekolah ini efektif dan berpengaruh kepada kehidupan peserta didik sehari-harinya. Adapun kegiatan rutin yang ada di MI Miftahul Huda ini antara lain :

1. Kegiatan Pendidikan Karakter Tauhid

Kegiatan Pendidikan Karakter Tauhid ini menjadi salah satu ciri khas di MI Miftahul Huda. Kegiatan Pendidikan Karakter Tauhid ini di laksanakan dengan melakukan pembiasaan shalat dhuha dan muroja'ah, tilawah Al-Qur'an sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sistem nya, anak kelas rendah dari kelas 1-3 melaksanakan shalat dhuha di kelas nya masing-masing dan anak kelas tinggi dari kelas 4-6 melaksanakan shalat dhuha di masjid secara berjamaah. Hebatnya, anak-anak sudah selalu memiliki wudhu sebelum memasuki masjid dan selalu tepat waktu. Mereka tidak menggunakan mukena tetapi selalu memakai pakaian bersih yang dikenakannya. Anak kelas 1-3 melaksanakan shalat dhuha di kelasnya masing-masing dengan pembagian imam yang berbeda-beda setiap harinya, dan disinilah pendidikan kepemimpinan itu diterapkan. Lalu, setelah pembiasaan shalat dhuha anak-anak juga dibiasakan untuk tilawah dan murojaah Al-Qur'an. Disana

menggunakan sistem wafa' untuk mempelajari Al-Qur'an dasar dan itu sangat menerapkan pembiasaan yang baik karena setiap hari di ulang terus menerus agar peserta didik cepat untuk faham.

2. Kegiatan Salam Sapa Pagi

Ketika anak-anak datang kesekolah disambut oleh para guru di gerbang sekolah untuk melakukan penyambutan salam sapa pagi. Dalam kegiatan ini, yang pertama dilakukan yaitu guru harus menyambut siswa dengan bersalaman yang kemudian menyapa mereka. Setelah itu memberikan sedikit kata-kata motivasi agar para siswa semangat dan giat untuk belajar.

Selain untuk memotivasi siswa, kegiatan ini dilakukan untuk mengecek atau memantau kerapihan siswa dalam berpenampilan. Karena terkadang masi saja ada siswa yang berpenampilan semaunya tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Selain itu juga terkadang masi saja ada siswa yang rambutnya panjang tidak rapih. Nah kegiatan ini juga untuk mengecek kerapihan siswa dalam berpenampilan. Jika ada siswa yang kurang rapih dan tidak disiplin dalam berpenampilan maka guru harus langsung menegurnya dan merapihkannya. Kegiatan ini juga menjadi cara untuk lebih mempererat kedekatan siswa dan guru. Selain itu juga kegiatan ini mengajarkan kepada siswa tentang nilai ramah tamah yang harus dilakukan oleh para siswa kepada siapapun baik kepada yang lebih tua ataupun kepada yang lebih muda.

3. Kegiatan yang Menanamkan Nilai Semangat Belajar

Semangat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh semangat dalam diri mereka sendiri dan lingkungan. Semangat belajar siswa bisa dilihat dari siswa yang bersemangat untuk menerima pelajaran tampak dari perilaku yang rajin memperhatikan materi, ketekunan dalam belajar, ketertarikan dalam belajar, dan lainnya. Selain dari dalam diri siswanya itu sendiri gurupun memiliki peran untuk membangkitkan semangat belajar siswa. Dalam menanamkan Nilai Semangat Belajar dimulai dari memberikan motivasi kepada siswa

saat bersalaman di gerbang depan sekolah. Contoh yang dilakukan oleh guru di MI Miftahul Huda untuk membangkitkan semangat belajar siswa dengan cara sebelum melakukan pembelajaran siswa menyanyikan yel-yel kelasnya. Selain itu guru melakukan ice breaking sebelum pembelajaran untuk meningkatkan fokus dan semangat belajar siswa. Dan gurupun selalu membuat para siswa untuk aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan untuk siswa yang berani menjawab soalnya, baik salah atau benar maka akan dapat reward tambahan. Seperti guru akan menambahkan bintang untuk setiap anak yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar. Jadi setiap anak berlomba untuk mengumpulkan bintang tersebut. Dengan begitu siswa bisa termotivasi untuk mengerjakan soal dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan sebaik mungkin.

4. Kegiatan yang Menanamkan Nilai Disiplin Diri

Dalam menanamkan nilai Disiplin Diri tentunya harus di ingatkan dan dilaksanakan setiap hari agar siswa terbiasa. Berdasarkan hasil pengamatan, menanamkan nilai disiplin diri pada siswa di MI Miftahul Huda ini dimulai dari pembinaan saat upacara berlangsung. Pembina memberi ceramah agar siswa dapat disiplin saat sedang di sekolah maupun di luar sekolah. Salah satu contohnya tentang kebersihan lingkungan sekolah yakni tidak boleh coret-coret meja, tidak membuang sampah di kolong meja, dan tidak bercanda berlebihan atau bercanda yang membahayakan teman nya. Selain itu, siswa juga selalu diberikan arahan pada saat dikelas mengenai sopan santun ketika bertemu dengan orang yang lebih tua. Seperti dengan guru, siswa harus selalu menyapa guru tersebut. Ketika mujahidah bertemu dengan guru laki-laki salamnya harus seperti apa dan begitu juga sebaliknya.

5. Kegiatan yang Menanamkan Nilai Tanggung Jawab

Nilai Tanggung Jawab yang diterapkan dalam siswa MI Miftahul Huda ini dilihat dari barang-barang nya yang tersusun rapih di loker

nya masing-masing. Di mulai dari sepatu, peserta didik harus menyimpan dengan rapih sepatu yang ia pakai di rak yang sudah disediakan. Selain sepatu, seperti tas, buku dan arsip lainnya ini memiliki tempat penyimpanannya masing-masing. jadi, ketika masuk kelas itu peserta didik langsung menyimpan tas dan tempat minunya di tempat yang sudah disediakan. Hal ini membantu menanamkan nilai tanggung jawab kepada peserta didik, karena dengan barang-barang yang ia bawa itu harus disimpan dengan rapih karena itu sebagian dari tanggung jawabnya. Selain dari pembiasaan itu, menanamkan nilai tanggung jawab ini bisa dilihat dari adanya jadwal piket kebersihan setiap harinya secara bergantian. Dalam hal ini, selain tanggung jawab dari barang masing-masing peserta didik juga diperintahkan untuk tanggung jawab akan kebersihan bersama.

Dari kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan oleh peserta didik di MI Miftahul Huda tentu pada awalnya akan sulit atau malas untuk dilakukan, namun karena kegiatan ini sering dilakukan dan para peserta didik akhirnya menjadi terbiasa untuk melakukan suatu pembiasaan tersebut. Jadi strategi yang dilakukan untuk menanamkan dan melaksanakan pendidikan karakter dapat dilaksanakan melalui kegiatan pembiasaan yang ada disekolah. Karena melalui pembiasaan, peserta didik ini akan mampu membedakan mana yang benar dan mana yang salah, mereka juga akan merasakan akibat dari perilaku yang mereka perbuat. Mereka bisa bertingkah laku dan melakukan sesuatu itu diawali dari pembiasaan tergantung pembiasaan nya baik atau buruk.maka dari itu, pentingnya menanamkan pembiasaan-pembiasaan baik sejak dini agar peserta didik tidak keliru ketika akan melakukan sesuatu. Karena ketika sudah terbiasa, hal itu akan terus melekat hingga ia besar nanti.

Selain itu dengan adanya kegiatan pembiasaan rutin disekolah menjadikan lingkungan sekolah yang lebih tertib atau kondusif sehingga jika perkembangan anak disekolah ini bagus dan memiliki akhlak yang baik, itu juga berpengaruh terhadap kualitas pendidikan

yang baik yang ada disekolah ini. Sehingga dapat meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah, karyawan, dan para siswa agar menghasilkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1) KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan diatas, simpulan yang bisa diambil adalah bahwa peran pembiasaan di madrasah bagi peserta didik sangat memengaruhi kegiatan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dibuktikan dengan peserta didik yang selalu menanamkan nilai-nilai yang diajarkan di sekolahnya. Maka dari itu, pembiasaan ini harus dilakukan sedari kecil yang dilakukan secara berulang-ulang agar mudah ketika menanamkan pendidikan karakter yang akan di fahami oleh anak-anak. Di MI Miftahul Huda sendiri pembiasaan dan pendidikan karakter nya itu sudah sangat mumpuni karena sistem sekolah yang sudah tersusun dan teratur menjadikan sekolah ini lebih unggul.

2) SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberi referensi bagi pembaca terutama dalam pembiasaan dan pendidikan karakter. Selesai nya artikel ini tidak luput dari kesalahan penulis sebagai manusia biasa. Semoga kedepannya, beberapa madrasah dapat lebih mengedepankan pembiasaan dan penanaman karakter karena itulah yang terpenting dari sebuah pendidikan terhadap anak dan itu juga menjadi salah satu cara agar pendidikan di Indonesia bisa lebih baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Kebudayaan Universitas Malang. (n.d.). Membangun Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Budaya. 41.

Seputar Pengetahuan. (2020). 8 Pengertian Pendidikan Karakter Menurut Para Ahli.
<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2020/12/pengertian-pendidikan-karakter.html>

Suwandayani, B.I dan Nafi, I. (n.d.). Peran Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak Sekolah Dasar. Prosiding Senasgabud (Seminar Nasional Lembaga Kebudayaan). 2017.
<http://researchreport.umm.ac.id/index.php/SENASGABUD/article/view/168>.

Shoimah, Lailatus., Sulthoni., dan Soepriyanto, Y. (n.d.). Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah Dasar. 2018.
<https://media.neliti.com/media/publications/334740-menanamkan-pendidikan-karakter-melalui-p-a1fdaf73.pdf>

Sukadari. (2020). Peranan Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.
<https://journal.upy.ac.id/index.php/PLB/article/download/857/pdf>